



049/IAT-U/SU-S1/2021

**PENENTUAN JENIS KELAMIN BAYI PERSPEKTIF
AL-QUR'AN DAN SAINS (KAJIAN I'JAZ ILMI)**

SKRIPSI

**Diserahkan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Disusun Oleh :

DIAN AGUSTIA

11732201073

Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562032 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Perihal : Pengajuan Skripsi

An. Dian Agustia

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : DIAN AGUSTIA

NIM : 11732201073

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Penentuan Jenis Kelamin Bayi Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Kajian I'jaz Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
197912172011011006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandis No.155 KM.15 Simpang Daru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Perihal : Pengajuan Skripsi

An. Dian Agustia

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : DIAN AGUSTIA

NIM : 11732201073

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Penentuan Jenis Kelamin Bayi Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Kajian I'jaz Ilmi)

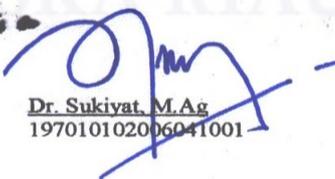
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M.Ag
197010102006041001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Penentuan Jenis Kelamin Bayi Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Kajian I'jaz Ilmi)

Nama : Dian Agustia

Nim : 11732201073

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M. Ag.

NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

Lukmanul Hakim, S.Ud.MIRKH.,Ph.D

NIP. 130 317 088

MENGETAHUI

Penguji III

Dr.H. Agustiar, M.Ag

NIP. 197108051998031 004

Penguji IV

H. Abd.Ghofur, M.Ag

NIP. 197006131997031002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Agustia
NIM : 11732201073
Tempat/ Tgl. Lahir : Meral Karimun, 21 Agustus 1999
Program Studi : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul : **Penentuan Jenis Kelamin Bayi Perspektif Al-Qur'an Dan Sains (Kajian I'jaz Ilmi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Juni 2021



Dian Agustia
Nim : 11732201073

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Inklusif
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Inklusif UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang mana kasih sayang-Nya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang dengan ilmu pengetahuan.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran para mufassir tentang penentuan jenis kelamin bayi di dalam al-Qur'an dan bagaimana hal ini dapat terjadi dan cara-cara yang mempengaruhinya menurut perspektif sains. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda M. Musa Sukemi dan Ibunda Neng Sumini. S yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, dan juga kepada kakak-kakak tercinta Mira Sri Astuti, S.Pd, Ria Ratna Sari, S.Pd, Zainur Rosyid dan Zulkifli serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III bapak Dr. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. i., M. Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis menuju proses penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas arahan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada ibu dan bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu Fikriatun Nisa, Leria Novita, Siti Nurfaizila, dan Erica Permatasari yang selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Sari Yani, Soleha, Meysitoh Sari, Arif Rahman, Alfi Kukuh, Muhammad Hafid dan teman-teman seperjuangan dari kelas IAT B 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kampung halaman Zedri Romanda, Raja Ilham Nur Arif, Syamsul Aidy, Namira, Ulfa Luthfiani, Rahimi Sa'adiah, Kasuma, Jefri Faridho, Herma Yunita, Juliani Syafitri dan teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

11. Terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Penulis

Dian Agustia

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlan
 Diftong (ay) = يى misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة هلا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contohnya :

رَبَّنَا = rabbanā
 نَزَّلَ = nazzala
 الْبِرِّ = al-birr
 الْحَج = al-hajj
 نَعْمَ = na‘ma

E. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

© Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh :

الرَّجُل	= ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	= asy-syayyidatu
الشَّمْسُ	= asy-syamsu
الْقَلَمُ	= al-qalamu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ	= ta`khuzûna
النَّوْءُ	= an-nau`
شَيْءٌ	= syai`un

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi`il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = fa aful kaila wal mîzâna
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ = ibrahîmul khalîl

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

و ما محمد إلّ رسول = Wa mâ Muhammadun illâ rasûl
للذي بيكة مباركا = lalladzî bi Bakkata Mubârankan

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب = Nashrun minallâhi wa fathun qarîb
لله الأمر جميعا = Lillâhil amru jamî'an
و الله بكلّ شيءٍ عليم = Wallahu bikulli syai'in 'alîm

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang penentuan jenis kelamin bayi perspektif al-Qur'an dan sains (kajian i'jaz ilmi). Di dalam al-Qur'an Allah SWT menyebutkan kata-kata *nutfah* (air mani) di surah dan ayat yang berbeda-beda sebagai penjelasan dari penentuan jenis kelamin bayi. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat menimbulkan berbagai macam argumen pemikiran masyarakat dalam menentukan jenis kelamin bayi di dalam kandungan. Sehingga melahirkan argumen-argumen pemikiran dan eksperimen yang berdiri bersandingan dengan ilmu pengetahuan pada bidangnya. Penerapan adat kebiasaan masyarakat awam dalam menetapkan jenis kelamin bayi yang dikandung salah satunya dengan melihat fisik ibu hamil, seperti bentuk perut, kebiasaan keseharian. Selain dari pada itu, juga muncul eksperimen percobaan soda kue untuk menentukan jenis kelamin bayi dalam kandungan. Menurut keilmuan sains dalam bidangnya mengungkapkan bahwa manusia memiliki jenis kromosom seks yang berbeda diantara laki-laki dan perempuan. Untuk menjawab penelitian ini jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan (*libarary research*), yaitu mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan penulis. Metode yang digunakan adalah metode korelatif, mencari keterhubungan dalam pembahasan penulis. Setelah penulis melakukan penelitian bahwa apa yang sudah dijelaskan oleh mufassir menurut al-Qur'an dan sains menunjukkan korelasi atau hubungan mengenai kuasa Allah SWT yang berhak menentukan jenis kelamin bayi itu serta *nutfah* (air mani) pada laki-laki yang menjadi pemeran besar dalam penentuan jenis kelamin bayi yang hanya dapat dipastikan lagi melalui pemeriksaan fisik pada ibu terhadap bayi yang dikandung secara sains.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

تناقش هذه الورقة جنس الطفل بناءً على القرآن والعلم (دراسة إعجاز علمي). يذكر الله سبحانه وتعالى في القرآن كلمة النطفة (المني) في سور وآيات مختلفة لتفسير جنس المولود. يعد تطور العصر والتكنولوجيا السريعة بشكل متزايد أنواعاً مختلفة من الحجج في تفكير المجتمع في تحديد جنس الجنين في الرحم. وبالتالي تولد الحجج الفكرية والتجريبية التي تقف جنباً إلى جنب مع العلم في مجالهم. تطبيق عادات الناس العاديين في تحديد جنس المولود هو أحد هذه العادات من خلال النظر إلى المظهر الجسدي للمرأة الحامل ، مثل شكل المعدة ، والعادات اليومية. بصرف النظر عن ذلك ، هناك أيضاً تجارب صودا الخبز لتحديد جنس الأطفال في الرحم. وفقاً للعلوم المختلفة في مجالاتهم ، يتضح أن البشر لديهم نوع من الكروموسومات الجنسية بين الذكور والإناث. للإجابة على هذا البحث ، فإن نوع البحث الذي استخدمه المؤلف هو البحث المكتبي ، أي جمع البيانات من خلال القراءات والأدبيات المتعلقة بمناقشة المؤلف. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الارتباطية ، والتي تبحث عن الترابط في مناقشة المؤلف. بعد أن أجرى المؤلف بحثاً يوضح أن ما أوضحه المعلقون وفقاً للقرآن والعلم يظهر ارتباطاً أو علاقة فيما يتعلق بقوة الله سبحانه وتعالى الذي له الحق في تحديد جنس وجنس الطفل الذي لا يمكن إلا أن يكون أكد مرة أخرى من خلال الفحص البدني للأم. طفل تصور علمياً

- Hak cipta dilindungi undang-undang
- © UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Hak Moral ini dilindungi undang-undang. UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This paper discusses the sex of the baby based on the Qur'an and science (study of i'jaz ilmi). In the Qur'an Allah SWT mentions the words *nutfah* (semen) in different suras and verses as an explanation of the sex of the baby. The development of the times and increasingly rapid technology are various kinds of arguments in society's thinking in determining the sex of the baby in the womb. Thus giving birth to arguments of thought and experimentation that stand side by side with science in their field. The application of the customs of ordinary people in determining the sex of the baby being conceived is one of them by looking at the physical appearance of pregnant women, such as the shape of the stomach, daily habits. Apart from that, there are also baking soda experiments to determine the sex of babies in the womb. According to different sciences in their fields, it is revealed that humans have the type of sex chromosomes that are between male and female. To answer this research, the type of research used by the author is library research, namely collecting data through readings and literature related to the author's discussion. The method used is the correlative method, looking for connectedness in the author's discussion. After the author conducted a research that what has been explained by the commentators according to the Qur'an and science shows a correlation or relationship regarding the power of Allah SWT who has the right to determine sex and the sex of the baby which can only be confirmed again through a physical examination of the mother. scientifically conceived baby.

- Hak Cipta dan Hak Moral ini dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	viii
المخلص.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Tinjauan Umum Mengenai Jenis Kelamin Bayi	11
2. Perbedaan Sel Sperma.....	12
3. Klasifikasi Kehamilan.....	12
4. Penentuan Jenis Kelamin Anak Hasil Fertilisasi	15
5. Penciptaan Manusia Di Dalam Rahim.....	16
B. Tinjauan Kepustakaan.....	17

Hak Cipta dilindungi undang-undang
© Hak Cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian 19
- B. Jenis Penelitian 19
- C. Teknik Pengumpulan Data..... 20
- D. Teknik Analisis Data 20

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 22

A. Penafsiran ayat yang berkenaan dengan penentuan jenis kelamin bayi 22

- 1. Penentuan Jenis Kelamin Bayi dalam Q.S An-Najm ayat 45-46..... 22
- 2. Penentuan Jenis Kelamin Bayi dalam Q.S Asy-Syuraa ayat 49-50..... 26
- 3. Penentuan Jenis Kelamin Bayi dalam Q.S Luqman ayat 34 34

B. Analisis Penentuan Jenis Kelamin Bayi Menurut Mufassir dan Faktor Yang mendasari Dalam Mengetahui Jenis Kelamin Bayi 45

- 1. Analisis Penentuan Jenis Kelamin Bayi Menurut Mufassir Q.S An-Najm Ayat 45-46..... 46
- 2. Analisis Penentuan Jenis Kelamin Bayi Menurut Mufassir Q.S Asy-Syuraa Ayat 49-50..... 46
- 3. Analisis Penentuan Jenis Kelamin Bayi Menurut Mufassir Q.S Luqman ayat 34..... 47
- 4. Analisis Penentuan Jenis Kelamin Bayi Menurut Ilmu Sains 49

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan 58
- B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menurunkan al-Qur'an ke muka bumi ini kepada Rasulullah SAW melalui Jibril As sebagai pedoman dan petunjuk kebenaran. Di dalam al-Qur'an Allah SWT menjelaskan segala bentuk kisah dan kejadian yang sudah dirasakan ataupun yang akan terjadi mendatang. Manusia adalah salah satu makhluk yang diberikan akal pikiran. Pertama kali al-Qur'an turun, ia langsung ditafsirkan oleh Allah SWT yang menurunkan al-Qur'an tersebut. Artinya, sebagian ayat yang turun itu menjelaskan bagian yang lain sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami maksudnya secara baik berdasarkan ayat yang turun itu.¹

Allah SWT menciptakan manusia dengan sempurna, proses penciptaan manusia yang Allah SWT ciptakan sungguh sangat menakutkan. Imam Tantawi Al-Jawahir mengatakan bahwa manusia diciptakan dalam beberapa *fase* (waktu) yang kemudian menjadi air mani, segumpal darah, segumpal daging, daging dan tulang. Penjelasan tentang *fase-fase* penciptaan manusia ini diterangkan juga dalam Q.S Al-Mu'minin ayat 12-14.² Allah SWT menciptakan manusia dalam beberapa *fase* yang lengkap dengan organ tubuh manusia dan fungsinya masing-masing. Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT sebutkan di dalam firman-Nya :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“ Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .” (Q.S At-Tiin :4)³

¹ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. (Solo: Tiga Serangkai, 2003), hlm. 4.

² Tantawi Jawhari, *Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi Auladuhu BiMisra, 1350), Juz 24, hlm. 263.

³ Kementerian Agama RI, *Mushaf Fatimah*. (Jakarta: PT Insan Madia Pustaka, 2012), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT menciptakan makhluknya berpasang-pasangan, lalu kedua insan ini akan menyatukan ikatan suci dalam pernikahan yang Allah SWT ridhoi. Semua yang kita alami mengenai maut, jodoh, rezeki sudah tertulis dan ditetapkan yang paling terbaik untuk hamba-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Q.S An-Nisa' ayat 1:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أُنثُقُوا رَبِّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
 وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

*"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."*⁴

Allah SWT mengetahui segala keinginan dan kebutuhan hamba-Nya, di manapun dan kapanpun apa yang manusia kerjakan, Allah SWT tidak pernah terlewatkan sedetikpun untuk dapat mengetahuinya. Betapa luar biasa ciptaan-Nya atas alam semesta ini, keterkaitan antara apa yang sudah.

Disiplin ilmu pengetahuan mencoba untuk melakukan penelitian tentang ayat-ayat al-Qur'an yang penuh misteri. Pada masa awal al-Qur'an diturunkan, informasi-informasi dalam al-Qur'an sebagiannya belum dapat dipahami oleh umat Islam saat itu, kebenaran al-Qur'an baru terbukti pada zaman sekarang ini, Sehingga mustahil al-Qur'an merupakan karya Nabi Muhammad SAW sendiri sebagaimana tuduhan para orientalis dan kaum yang memusuhi Islam lainnya.⁵

Di dalam ilmu sains sendiri, para ahli mencoba mengungkapkan kebenaran yang al-Qur'an sebutkan. Salah satunya mengenai proses penciptaan manusia itu sendiri. Allah SWT menciptakan seorang perempuan dan seorang

⁴ Ibid., hlm. 77.

⁵ Nirwana Dewi dan Afrizal Nur, *Tulang Sulbi Dalam Tinjauan Tafsir dan Osteologi*, Nun, vol. 4, No. 2, 2018. Hlm. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki-laki kemudian menitipkan kepada kita sosok suami dan istri dan Allah SWT anugerahkan keturunan kepada sepasang suami dan istri itu, baik keturunan laki-laki maupun perempuan. Tetapi hanya Allah SWT yang bisa menentukan segala sesuatu dengan kehendak-Nya, salah satunya dalam penentuan jenis kelamin anak. Hal ini sebagaimana Allah SWT sebutkan di dalam firmanNya Q.S Asy-Syura 49-50 :

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنثًا
 وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ ۚ أَوْ يَزْوِجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنثًا ۚ وَيَجْعَلُ
 مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

“ kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki. Atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.”⁶

Ayat ini secara jelas menyebutkan bahwa Allah SWT yang memilih jenis kelamin bayi, Allah SWT yang berkehendak menetapkan anak laki-laki ataupun anak perempuan kepada siapapun yang dikehendaki-Nya, bahkan menetapkan keduanya dan menetapkan kemandulan kepada siapapun itu dan semua itu merupakan kekuasaan Allah SWT, karena apapun yang terjadi di muka bumi ini adalah kehendak-Nya. Manusia hanya mampu berusaha tanpa melepaskan doa dan percaya kepada semua ketetapan Allah SWT.

Setiap pasangan suami dan istri pasti menginginkan kehadiran anak sebagai pelengkap perjalanan kehidupan mereka, sehingga berbagai usaha dan juga doa mereka lakukan. Menurut *Federasi Obstetri Ginekologi Internasional*, kehamilan didefinisikan sebagai penyatuan antara *sperma* dan *ovum*, sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI, kehamilan adalah masa

⁶ *Ibid.*, hlm. 488



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulainya konsepsi sampai lahirnya seorang bayi. Menurut Hungu jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak lahir. Sebagaimana dipahami bahwa masa kehamilan adalah masa saat terjadi pembuahan sampai lahirnya seorang bayi, dan terjadi proses-proses yang mengiringi kehamilan tersebut termasuk pada pembentukan jenis kelamin bayi.⁷

Ardiansyah Dara Syajaruddin dokter spesialis kandungan menjelaskan bahwa penentuan jenis kelamin merupakan sesuatu yang tidak tampak secara kasat mata, maksudnya dalam menentukan jenis kelamin merupakan suatu hal yang rahasia sifatnya. Hal ini di karenakan dia terjadi dan terbentuk di dalam rahim wanita yang hanya dapat dipastikan melalui alat dalam ilmu kedokteran kandungan.⁸ Tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dari masa ke masa menimbulkan berbagai macam pendapat mengenai usaha dalam memperoleh keturunan bahkan sampai kepada cara merencanakan jenis kelamin anak yang mereka inginkan. Pada umumnya jenis kelamin pada bayi di dalam kandungan baru terbentuk pada masa kehamilan memasuki minggu ke-3 tepatnya hari ke-21 dan akan terus berkembang hingga memasuki minggu ke-21 kehamilan, sehingga jenis kelamin pada bayi di dalam kandungan itu dapat terlihat karena sudah terbentuk sempurna.

Dalam menentukan jenis kelamin pada bayi, banyak yang menentukan hal itu dari mitos masyarakat yang selama ini kita liat, seperti diliat dari kebiasaan sang ibu, jika sang ibu terlihat rajin dan bersih mereka menentukan bayi yang dikandung adalah laki-laki dan sebaliknya. Kemudian bentuk perut, jika bentuk perut ibu runcing ke depan itu berarti mengandung anak laki-laki sedangkan jika melebar itu adalah bayi perempuan dan lain sebagainya. Menurut seorang bidan yaitu Agusetiawati, itu semua merupakan adat istiadat masyarakat yang masih melekat bagi mereka dalam menentukan apa jenis kelamin pada bayi yang dikandung.⁹

⁷ Hungu, *Demograi Kesehatan Indonesia.*(Jakarta : Grasindo, 2007), hlm, 35.

⁸ Edukasi yang disampaikan dalam acara mitos atau fakta, tanggal 19 Mei 2020. (<https://www.youtube.com/watch?v=dXq5FcFnIKE>)

⁹ Wawancara dengan Bidan Agusetiawati di Pekanbaru, tanggal 11 Juli 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimuat dalam artikel inggris yang disampaikan dalam acara Dr. Oz Indonesia, mengatakan bahwa *The Daily Meal* (23/4) dalam acara *This Morning Holly Willoughby*, menggunakan buah pisang untuk menentukan jenis kelamin anak pangeran kerajaan Inggris yang dikandung sang istri, dengan cara memotong ujung buah pisang. Jika ujung pisang yang berwarna hitam yang dipotong, membentuk seperti huruf Y maka anak yang dikandung adalah laki-laki, tetapi jika ujung buah pisang membentuk bulat sempurna maka anak yang dikandung adalah perempuan.¹⁰

Banyak laman *Goggle* dan *Telegraph* menyebutkan, wanita yang melakukan sarapan secara teratur dan banyak mengonsumsi makanan berlemak dimasa kehamilan cenderung akan melahirkan anak laki-laki. Sebaliknya jika jarang sarapan dan menghindari makanan lemak cenderung melahirkan anak perempuan. Beberapa artikel mengungkapkan hal demikian, bahkan ada yang mengatakan bahwa menggunakan *Baking Powder* juga dapat dilakukan dalam menentukan jenis kelamin anak yang di kandung. Caranya dengan mencampurkan *Baking Powder* itu dengan air urin ibu yang sedang hamil, jika terjadi perubahan yaitu menghasilkan buih pada pencampuran tersebut berarti bayi laki-laki, tetapi jika tidak mengalami perubahan apapun berarti bayi perempuan.

Dalam ilmu pengetahuan sains diungkapkan bahwa jenis kelamin dapat ditentukan dengan pertemuan sel *sperma* antara ayah dan ibu dengan melihat jenis *kromosom* yang dibuahi pada saat pembuahan terjadi. Tetapi, secara ilmiah kita tidak dapat mengontrol 100% pengarahannya sel-sel *sperma* yang mengandung sel jantan atau sel betina bertemu dengan indung telur, karena kehendak terakhir ada ditangan Allah SWT.¹¹

Penentuan jenis kelamin pada bayi yang di kandung menjadi salah satu keajaiban yang diungkapkan dengan ilmu pengetahuan sains dan juga apa yang

¹⁰ Edukasi yang disampaikan dalam acara Dr. Oz Indonesia oleh dr Boy Abidin, tanggal 19 Mei 2020. (<https://www.youtube.com/watch?v=oLxaithdwy0>)

¹¹ Abdullah Basalamah, *Ru'yah Islamiyyah li Ba'dhil Qadhaya ath-Thibbiyyah Al-Injab fi Dhau'il Islam*, pernyataan dr. Abdullah Basalamah, konsultan masalah wanita dan persalinan, 2016, hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah disebutkan di dalam al-Qur'an. Jauh sebelum ilmu pengetahuan mengetahui tentang rahasia jenis kelamin bayi, pada abad ke-7 M, al-Qur'an telah memberi tahu bahwa jenis kelamin laki-laki atau perempuan diciptakan "dari air mani apabila dipancarkan. Menurut Harun Yahya, kromosom Y membawa sifat-sifat kekelakian, sedangkan kromosom X berisi sifat-sifat kewanitaan. Di dalam sel telur ibu hanya dijumpai kromosom X, yang menentukan sifat-sifat kewanitaan.¹² Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Najm ayat 45-46.

وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٤٥﴾ مِن نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ ﴿٤٦﴾

"[45]dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasangan pasangan pria dan wanita. [46]. dari air mani, apabila dipancarkan."¹³

Sebagaimana dinyatakan dalam ayat tersebut, dalam kitab *Tafsirul Qur'an Li Ibn Katsir*, oleh Imam Ibnu Katsir menjelaskan tafsiran mengenai air mani (*nutfah*) ini, bahwasannya air mani itu berasal dari air yang hina kemudian menjadi segumpal darah lalu disempurnakan ciptaannya menjadi berpasangan laki-laki dan perempuan, yang demikian itu telah ditakdirkan hidup dan matinya¹⁴ Harun Yahya mengungkapkan bahwa "cabang-cabang ilmu pengetahuan yang berkembang seperti genetika dan biologi molekuler telah membenarkan secara ilmiah ketepatan informasi yang diberikan al-Qur'an ini."

Dengan adanya berbagai perbedaan pendapat mengenai hal dalam menentukan jenis kelamin bayi saat kehamilan di dalam kandungan, menjadi salah satu hal yang menarik yang perlu digali lebih dalam untuk mengetahui kejelasan dan relevansi penjelasan al-Qur'an dan sains akan hal ini. Oleh karena itu, inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul **"PENENTUAN JENIS KELAMIN BAYI PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS (KAJIAN P'JAZ ILMI)**

¹² Harun Yahya, *Keajaiban penciptaan manusia*, (Jakarta: PT.Globalmedia Cipta Publishing, 2004), hlm. 45.

¹³ Ibid., hlm. 526.

¹⁴ Al-Imam Abil Fuda' al-Hafids Ibnu Katsir Addi masyqi, *Tafsirul Qur'an Li Ibn Katsir*, jilid 4, (Bairut lebanun: Darul Kutub 'alilmiah, 1971), hlm. 237.



B. Penegasan Istilah

1. Al-Qur'an

Kata al-Qur'an berasal dari kata *qara`a* " yang berarti mengumpulkan, menggabungkan, dan membaca. Kata al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya bacaan atau sesuatu yang harus dibaca, dipelajari.¹⁵ Adapun menurut istilah al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah dimulai dari surah Al-Fatihah diakhiri dengan surah An-Nas.

2. Sains

Kata "*sains*" dalam bahasa Indonesia diadaptasi dari kata Inggris "*science*" yang sebenarnya bersumber dari bahasa Latin "*scientia*" yang berarti mengetahui atau pengetahuan, (*to know, knowledge*) atau dikenal dalam bahasa Latin juga "*scire*" bermakna belajar (*to learn*). Dua istilah tersebut identik dengan istilah Arab, '*alima, 'ilm* dalam tradisi Islam masih dibedakan dengan istilah *idrak* (persepsi) yang bertumpu pada pencerapan inderawi dan '*irfan* (pengenalan).¹⁶

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Menurut Wade dan Tavriss istilah jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.

4. Bayi

Bayi (janin) جنين merupakan anak yang masih berada dalam kandungan, صبيّ (Shobiyy) anak mulai dilahirkan sampai disapih yang

¹⁵ Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm, 45

¹⁶ Muhammad Muslih, *Falsafah Sains, dari Isu Integrasi Keilmuan Menuju Lahirnya Sains Teistik*, (Yogyakarta: LESFI, 2004), hlm, 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada umumnya disapih saat berusia 24 bulan atau 2 tahun, غلام (ghulam) anak-anak usia rentang dari masa penyapihan sampai 7 tahun, يافع (yafi') anak usia 7 tahun sampai 10 tahun, حَزَوْر (hazawwar) remaja usia 10-15 tahun, قَمْد (qummud) 15-25 tahun, عَنطَنط ('anathnath) usia 25-30 tahun, صَمْل (shumull) usia 30-40 tahun, كَهْل (kahl) usia 40-50 tahun, شَيْخ (syaikh) usia 50-80 tahun dan هَرَم (hariim) orang dengan usia lebih dari 80 tahun.¹⁷

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa hal yang dijadikan topik pada identifikasi masalahnya diantaranya:

1. Pendapat para ahli terkait pengertian jenis kelamin
2. Penjelasan atau pengungkapan ilmiah sains dalam menjawab penelitian penentuan jenis kelamin bayi sesuai pada bidang keilmuan yang terkait dengan pembahasan
3. Adanya perbedaan pemikiran diantara kalangan masyarakat awam mengenai cara-cara dalam menentukan jenis kelamin bayi
4. Penjelasan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an oleh mufassir Tanthawi Jawhari, Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan Buya Hamka mengenai penentuan jenis kelamin bayi

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka disini penulis akan memberi batasan yaitu seputar penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan penentuan jenis kelamin bayi serta bagaimana cara untuk mengetahui penentuan jenis kelamin bayi di dalam kandungan menurut perspektif sains.

¹⁷ <https://irtaqi.net/2019/10/22/nama-nama-usia-manusia-dalam-bahasa-arab/> pada hari Minggu, 06 Juni 2021 jam 15.20 WIB



E. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penafsiran para mufassir terhadap penentuan jenis kelamin bayi di dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana penentuan jenis kelamin bayi itu dapat diketahui menurut perspektif sains?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penafsiran para mufassir terhadap penentuan jenis kelamin bayi di dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui penentuan jenis kelamin bayi itu dapat diketahui menurut perspektif sains.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat diantaranya :

a. Teoritis

Penelitian ini sebagai tambahan kontribusi pengetahuan dibidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan juga sebagai bentuk contoh penelitian kepustakaan yang mengkaji fenomena di masyarakat mengenai penentuan jenis kelamin bayi berdasarkan apa yang sudah disebutkan di dalam al-Qur'an dan sains

b. Praktis

Penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman penulis khususnya dan pembaca umumnya sebagai bahan bacaan untuk membuka wawasan pengetahuan kita terhadap penafsiran al-Qur'an dan relevansinya dengan penelitian-penelitian sains yang menjawab bagaimana penentuan jenis kelamin pada bayi itu terbentuk, serta memperkaya khazanah ilmu-ilmu keislaman terutama dalam bidang tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian disusun untuk memudahkan melihat keseluruhan isi penelitian ini, sehingga alurnya jelas dan sistematis. Adapun susunan sistematika pembahasannya adalah:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka, landasan teori, dan tinjauan kepustakaan.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan penafsiran ayat-ayat yang berhubungan dengan penentuan jenis kelamin pada bayi, menjelaskan analisis mengenai penentuan jenis kelamin bayi menurut para mufassir dan juga dalam perspektif sains.

Bab V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan atau hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

Tinjauan Umum Mengenai Jenis Kelamin Bayi

1. Defenisi Penentuan Jenis Kelamin

Manusia tidak akan mungkin dapat mempertahankan hidupnya di muka bumi ini tanpa melalui proses yang sangat kompleks dalam sistem *reproduksinya*.¹⁸ Sistem *reproduksi* yang ada pada tubuh laki-laki dan perempuan masing-masing memiliki alat-alat *reproduksi* dan fungsi yang berbeda. Keduanya saling melengkapi satu sama lain dalam sebuah proses yang sangat kompleks.

Kromosom adalah unsur utama dalam penentuan jenis kelamin. *Kromosom* juga merupakan struktur benang dalam inti sel yang bertanggung jawab dalam hal sifat keturunan (*hereditas*). Di mana di dalam *kromosom* itu tempat letaknya *gen*, pasangan *kromosom* yang menyebabkan perbedaan jenis kelamin yang disebut *kromosom kelamin* atau *kromosom sex*. *Kromosom* ini disebut "XY" pada pria, dan "XX" pada wanita.

Pengertian jenis kelamin menurut para ahli sebagai berikut :

- 1) Menurut Hungu, jenis kelamin (*seks*) adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Di mana laki-laki memproduksi sperma, sementara perempuan menghasilkan sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi, hamil dan menyusui.¹⁹

¹⁸ Saryono, *Biokimia Reproduksi*, (Jogjakata: MITRA CENDIKI pres, 2008), hlm, 1

¹⁹ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23622/Chapter?sequence=3>.
pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020 jam 13.22 WIB.



- 2) Menurut Boy Abidin dokter kandungan, jenis kelamin anak bersifat tertutup ditentukan oleh sperma suami. Sehingga secara teori jenis kelamin anak bisa ditentukan dengan melakukan manipulasi *sperma*.
- 3) Menurut Faqih, pengertian jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu.²⁰
- 4) *Seksualitas* / jenis kelamin adalah karakteristik biologis-anatomis (khususnya sistem reproduksi dan hormonal), diikuti dengan karakteristik fisiologi tubuh yang menentukan seseorang laki-laki atau perempuan.²¹

2. Perbedaan Sel Sperma

Para ilmuan menemukan perbedaan-perbedaan diantara sel-sel sperma ini sebagai berikut :²²

Sel sperma laki-laki	Sel sperma perempuan
1. Lebih cepat gerakannya dan lebih kecil volumenya.	1. Lebih lambat gerakannya dan lebih kecil volumenya.
2. Cenderung media basa.	2. Cenderung medium asam.
3. Lebih pendek umurnya dan lebih lemah.	3. Lebih panjang umurnya dan lebih kuat.
4. Lebih berkilau.	4. Kurang berkilau.

3. Klasifikasi Kehamilan

1. Trimester I, (0-12 minggu)

Usia Kehamilan	Pembentukan
Bulan pertama, (1-4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan • Pembentukan Zigot • Morula berkembang menjadi blastokista, kemudian menanamkan diri ke dalam lapisan rahim.
Bulan kedua	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk lapisan kulit terluar bayi, tulang

²⁰ <https://isnet.or.id/gender-dan-jenis-kelamin/> pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2020 jam 10.35 WIB.

²¹ Aniek Setyorini, *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*, (Bogor: IN MEDIA, 2014), hlm, 11

²² Abdul Wasith Jamal, *Ashrul Handasah al-Waratsiyah*, hlm 143-148, dan Ma'mun Syaqqah, *al-Qarar al-Makin*, 2016, hlm, 161.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usia Kehamilan	Pembentukan
(5-8 minggu)	<p>bayi, otot, ginjal, dan sistem reproduksi, paru-paru, hati, pankreas dan usus bayi akan berkembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Otak dan sumsum tulang belakang akan mulai berkembang, jantung dan organ lain juga mulai terbentuk, struktur dasar mata dan telinga pun mulai berkembang, tubuh bayi mulai membentuk huruf C. • Bentuk hidung mulai terlihat, dan retina pun mulai terbentuk, telinga juga mulai berkembang. • jari-jari yang sudah mulai terbentuk, telinga dan mata bayi mulai menjadi semakin jelas, bibir atas dan hidung telah terbentuk, calon tulang dan leher pun mulai lurus.
Bulan ketiga (9-12 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> • Jari-jari terlihat, kelopak mata terbentuk, dan kepala bayi mulai membesar. • Kepala bayi menjadi lebih bundar, janin mulai bisa menekuk sikunya, jari-jari semakin panjang, kelopak mata dan telinga luar terus berkembang, tali pusat pun terlihat jelas. • Wajah bayi melebar, mata terpisah jauh, kelopak mata menyatu, posisi telinga rendah, dan tunas gigi muncul. • Wajah bayi semakin jelas dan organ tubuh seperti usus mulai terbentuk.

2. Trimester II, (12-28 minggu)

Usia Kehamilan	Pembentukan
Bulan keempat	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin berkembangnya bagian tulang. Selain itu, organ reproduksi dan alat kelamin janin pun mulai terlihat. Di trimester kedua, janin laki-laki biasanya sudah mulai memiliki prostat sementara janin perempuan sudah mulai menampakkan folikel dalam ovarium. • Mulai terlihat pola rambut yang akan tumbuh, bagian wajah juga sudah mulai lengkap, dengan mata bayi menghadap depan dan mulai bisa bergerak, bagian mulut juga sudah mulai bisa bekerja pada bulan keempat kehamilan, yaitu sudah mulai dapat mengisap.
Bulan kelima	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi perkembangan pada otot-otot janin serta janin mulai sering melakukan gerakan-

Usia Kehamilan	Pembentukan
	gerakan untuk melatih otot tersebut.
Bulan keenam	<ul style="list-style-type: none"> Kelopak mata janin sudah terbentuk jelas dan janin sudah bisa membuka mata, jari-jari tangan dan kaki dari janin pun sudah tampak lebih jelas. Berat dan panjang bayi juga bertambah, dan sudah peka terhadap rangsangan suara.

3. Trimester III, (28-40 minggu)

Usia Kehamilan	Pembentukan
Bulan ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> janin sudah dapat menanggapi cahaya, mendengar suara, merasakan sakit hingga mengubah posisi tubuh, tubuh janin mulai berkembang dan mampu untuk menyimpan lemak. Organ pendengaran janin pun semakin sempurna yang membuat dia menjadi lebih peka dan dapat mendengar suara dengan lebih baik.
Bulan kedelapan	<ul style="list-style-type: none"> Hampir semua bagian tubuh dan organ janin telah berkembang dengan baik. Meskipun demikian, ada bagian tubuh yang masih belum sempurna pada masa ini, yaitu paru-paru.
Bulan kesembilan	<ul style="list-style-type: none"> Tubuh janin sudah berkembang dengan lebih sempurna, baik pada bagian dalam maupun bagian luar, semua bagian tubuh terutama mata dan telinga mulai bisa berfungsi. Janin akan lebih peka terhadap rangsangan yang diberikan. Bagian paru-paru yang sebelumnya tidak sempurna pun sudah lebih baik.

4. Penentuan Jenis Kelamin Anak Hasil Fertilisasi

Fertilisasi adalah proses peleburan *spermatozoon* dan sel telur yang meliputi inti (*genom*) dan *sitoplasma*. *Fertilisasi* juga mempunyai pengertian suatu proses penyatuan atau fusi dari dua sel *gamet* yang berbeda, yaitu sel *gamet* jantan dan betina, yang akan membentuk *zygot*



yang mengandung satu sel.²³ Secara *embriologi*, *fertilisasi* merupakan pemasukan cara-cara hereditas pejantan ke *ovum*, dan melibatkan penggabungan *sitoplasma* dan bahan *nucleus*.

Fertilisasi diawali dengan proses pembentukan *gamet* yang disebut dengan *gametogenesis*, yaitu proses pembentukan *spermatozoa* (*spermatogenesis*) pada jantan dan pembentukan *ovum* (*oogenesis*) pada betina. Setelah proses *fertilisasi* berlangsung, dilanjutkan dengan proses *embryogenesis* yang meliputi pembelahan *zigot*, *blastulasi*, *gastrulasi*, dan *neurolesi*, dan proses akhir adalah *organogenesis* yaitu proses pembentukan organ-organ tubuh.²⁴

Jenis kelamin anak terbentuk tergantung pada ada atau tidaknya *determinan maskulin* selama periode perkembangan *embrio*. Hal ini dapat terbentuk setelah melakukan 3 tahapan, yaitu tahap *genetik*, *gonad*, dan *fenotip* (anatomi) seks.²⁵

- a. Tahap Genetik, kombinasi genetik pada tahap konsepsi. Jika *sperma* yang membuahi *kromosom Y* bertemu dengan *oosit*, terbentuklah anak laki-laki, sedangkan jika *kromosom X* yang bertemu dengan *oosit* maka terbentuklah anak perempuan.
- b. Tahap Gonad, perkembangan *testes* atau *ovarium*, bulan pertama gestasi semua *embrio* berpotensi menjadi pria dan wanita. Penampakan khusus gonad terlihat selama usia 7 minggu di dalam uterus. Kemudian, jaringan *gonad* mulai berkembang setelah 9 minggu usia kehamilan membentuk *ovarium*.²⁶
- c. Tahap Fenotip, bergantung pada tahap *genetik* dan *gonad*. Diferensiasi membentuk sistem reproduksi pria diinduksi oleh *androgen*, *hormone maskulin* yang disekresi oleh testes, usia 10-12

²³ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fertilisasi-pembuahan/> pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2021 jam 16.05 WIB.

²⁴ Ni Nyoman Werdi Susari, Ni Luh Eka Setiasih, *Fertilisasi Pada Hewan*, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar, 2014, hlm, 4.

²⁵ Abimanyu Prayogo, *Sistem Reproduksi Pada Tubuh Manusia*, (Yogyakarta: RELASI INTI MEDIA, 2017), hlm, 22

²⁶ Ibid., hlm, 23



minggu kehamilan jenis kelamin secara mudah dapat dibedakan secara anatomi pada *genitalia eksternal*.

5. Penciptaan Manusia Dalam Rahim

No	Fase	Proses
1	Nutfah (Mani)	Merupakan <i>fase</i> awal penciptaan manusia yang diciptakan dari air mani. Al-Qur'an menjelaskan hal ini dalam beberapa surah, Q.S Al-Insan 75:2 Q.S Al-Mu'minun 23:14 Q.S Al-Qiyamah 75:37 Q.S Abasa 80:19 Q.S An-Nahl 16:4 Q.S Ghafir 40:76 Q.S An-Najm 53:46.
2	Alaqah (Segumpal Darah)	Lanjutan dari <i>fase</i> pertama penciptaan manusia setelah mani. <i>Alaqah</i> diartikan sebagai segumpal darah yang membeku, sesuatu yang menyerupai cacing hidup di air, bila seseorang meminum air tersebut, cacing yang dimaksud menyangkut di tenggorokan dan sesuatu yang menempel atau yang menggantung. ²⁷
3	Mudghah (Segumpal Daging)	Janin pada rahim perempuan mulai terbentuk sepotong daging. Pada <i>fase</i> ini kira-kira pada minggu ketiga umur janin yang ada di rahim perempuan, dikatakan padaminggu ini merupakan awal pembentukan anggota-anggota tubuh manusia, kepala, tangan dan leher.
4.	Fase Tulang dan Daging	<i>Fase</i> ini ditandai dengan mulainya perkembangan janin pada minggu kelima dan keena pembentuk tulang dan perkembangan mulai ada kemajuan, kemudian perkembangan pertumbuhan kaki, paha, telapak kaki, jari dan tangan. Selanjutnya diteruskan pada bagian saraf, pencernaan, organ-organn dalam dan indra. ²⁸
5	Fase Makhluk Berbentuk Lain	<i>Fase</i> ini mulai <i>fase</i> penyempurnaan janin, bulan ketiga dan keempat minggu kedelapan. Menurut ilmu eksakta janin pada <i>fase</i> ini sudah tampak karakteristik kemanusiaan dan ditiupkan ruh kepada janin tersebut.

²⁷ Quraish Shihab. *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), Vol, 8 juz 17, hlm 337.

²⁸ Muhammad Izzudin Taufiq, *Dalil Anfus Al-Qur'an dan Embriologi Ayat- ayat Tentang Penciptaan Manusia*, Terj Muhammad Arifin dkk, 2006, hlm 74-75.





B. Tinjauan Kepustakaan

Pembahasan mengenai penentuan jenis kelamin bayi ini sudah dibahas oleh ilmuan-ilmuan sains dengan berbagai sudut pandang. Pada penelitian ini penulis meneliti tentang penentuan jenis kelamin bayi persepektif al-Qur'an dan sains (kajian i'jaz ilmi), di mana penulis menganalisa paparan bagaimana jenis kelamin itu terbentuk menurut sains dan para mufassir yang menafsirkan ayat al-Qur'an berkaitan dengan penentuan jenis kelamin bayi ini, ada beberapa penelitian sebelumnya yang serupa. Berikut dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki masalah serupa, diantaranya yaitu: Abdur, Rasid Qasim, membahas tentang *Merencanakan Jenis Kelamin Bayi dalam Perspektif Sains dan Islam*. Dalam bukunya menjelaskan penelitian-penelitian dari para ahli dan mengkaitakan antara al-Qur'an dan sunnah dalam menjawab misteri dalam merencanakan jenis kelamin bayi, isi buku ini mengarah kepada metode kuno dan modern dalam menentukan jenis kelamin pra kehamilan atau focus kepada cara merencanakan jenis kelamin anak sebelum kehamilan, dan menetapkan hukum dalam merencanakan jenis kelamin anak sebelum Allah SWT menetapkan kehamilan itu. Firda Fibrila, membahas tentang *Hubungan Jenis Kelamin Bayi Dengan Usia Ibu Saat Bersalin*, Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. Penelitian ini membahas tentang penelitian secara langsung terhadap ibu bersalin hubungannya terhadap usia di Minangkabau yang juga membahas sedikit tentang adat istiadat kehamilan di Minangkabau.

Desy Marlina, Universitas Shanta Dharma Yogyakarta skripsi tentang sistem reproduksi manusia untuk siswa SMA kelas XI. Di mana di dalam penelitian ini membahas alat reproduksi manusia perempuan dan laki-laki dan fungsi-fungsinya. Silvia Devi, Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, jurnal ini berisi tentang mitos jenis kelamin bayi pada ibu hamil di Minangkabau, bagaimana penjelasan mengenai apa yang dilihat oleh masyarakat pada keadaan ibu yang sedang hamil dalam menentukan jenis kelamin bayi yang dikandung. Hulami al-Amin dan Abdul Rasyid Ridho, Artikel tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

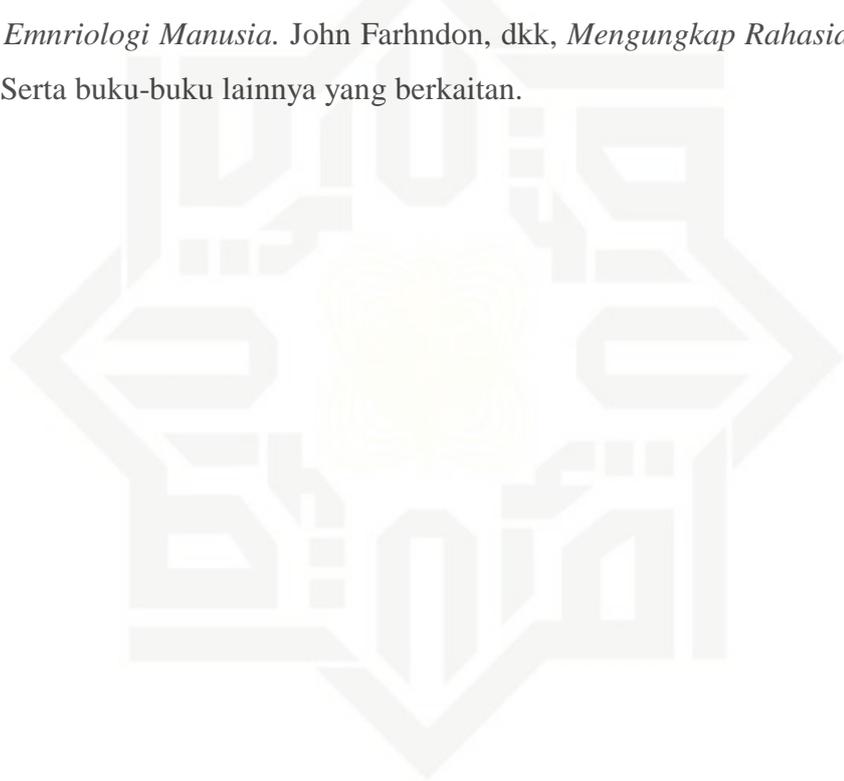
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keilmiahan Ayat-ayat Penciptaan Manusia, di mana di dalam artikel ini membahas tentang penciptaan manusia di alam rahim.

Diantara buku yang membahas masalah penentuan jenis kelamin bayi ini adalah : Ambimanyu Prayogo, *Sistem Reproduksi Pada Tubuh Manusia*. Sigma, *Mau Bayi Laki-laki atau Perempuan*. Adi Sucahyono, *Merencanakan Jenis kelamin Anak*. Widya Savika, *Cerdas dan Jitu Merencanakan Jenis Kelamin Anak* 5. dr. Soewignyo Siswosuharjo, *Cara Mudah Merencanakan Jenis Kelamin Anak*. Saryono, *Biokimia Reproduksi*. Nelly Karlinah, dkk, *Bahan Ajar Embriologi Manusia*. John Farhndon, dkk, *Mengungkap Rahasia Kehidupan*. Serta buku-buku lainnya yang berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu atau pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁹

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode korelatif berupaya mencari kecenderungan atau hubungan pada pembahasan ini .

B. Sumber Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan bahan kepustakaan (*library research*). Maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data secara literatur, yaitu penggalian bahan pustaka yang sesuai dan berhubungan dengan objek pembahasan. sumber data dalam penelitian ini dipilih menjadi dua bagian :

1. Data Primer

Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan al-Qur'an terjemahan dan tiga kitab tafsir yaitu : Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur'an al-Karim karya Tanthawai Jawhari, Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab.

²⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru Pustaka Riau : 2013), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang mendukung dan berkaitan dengan pembahasan penulis diantaranya: Sigma, *Mau Bayi Laki-laki atau Perempuan*, Firda Fibrila, *Hubungan Jenis Kelamin Bayi Dengan Ibu Bersalin*, Abdur, Rasyid Qasim, *Merencanakan Jenis Kelamin Bayi dalam Perspektif Sains dan Islam*, Widya Savika, *Cerdas dan Jitu Merencanakan Jenis Kelamin Anak*, Aniek Setyorini, *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*, Saryono, S.Kp.M.Kes, *Biokimia Reproduksi*, Ambimanyu Prayogo, *Sistem Reproduksi Pada Tubuh Manusia*, Dr. Adi Sucahyono, *Merencanakan Jenis Kelamin Anak* Serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis sebagai panduan dalam pembahasan. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan dalam pengumpulan data meliputi berikut ini:

- a. Mengumpulkan analisa-analisa buku yang menjelaskan tentang penentuan jenis kelamin bayi.
- b. Mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu sains tentang penentuan jenis kelamin bayi .
- c. Mencari dan menetapkan kitab tafsir yang akan penulis gunakan berkaitan dengan *I'jaz Ilmi* dalam pembahasan tentang penentuan jenis kelamin bayi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berarti menguraikan penafsiran dari mufassir dan saintis secara sistematis serta dianalisis secara mendalam dan juga mendeskripsikan tentang fenomena yang diteliti agar penulis dapat mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena itu terjadi. Dalam penelitian ini terfokus pada tema-tema mengenai penentuan jenis kelamin bayi. Maka metode yang cocok digunakan

adalah korelatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari Kecenderungan atau hubungan antara minimal dua buah variabel tanpa mencari hubungan sebab-akibat dalam pembahasan penentuan jenis kelamin bayi dalam perspektif al-Qur'an dan sains.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang sudah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan tentang penafsiran mengenai penentuan jenis kelamin bayi dalam al-Qur'an menurut para Mufasir dan sains kajian I'jazil al-Ilmi. Penentuan jenis kelamin bayi menurut para mufasir yang menafsirkan ayat-ayat yang berkenaan tentang penentuan jenis kelamin bayi membahas tiga surah yang ada di dalam al-Qur'an, yaitu pada:

1. Surah An-Najm ayat 45-46, menurut Thanthawi Jawhari, Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Buya Hamka dan Quraish Shihab, yang menjelaskan tentang penentuan jenis kelamin bayi atau janin ditentukan dengan *nutfah* (air mani) yang menjadi penentu yang berasal dari ayah sebagai pemegang dua jenis kromosom yaitu X dan Y apabila air mani itu dipancarkan ke dalam rahim.
2. Surah Asy-Syuraa ayat 49-50, menurut Thanthawi Jawhari, Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Buya Hamka dan Quraish Shihab, yang menjelaskan tentang penentuan jenis kelamin bayi atau janin ini semua diatur oleh Allah SWT, bahwa Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini secara berpasang-pasangan. Allah SWT yang berkehendak menetapkan anak laki-laki atau pun anak perempuan bahkan keduanya kepada siapapun yang dikehendaki-Nya, atau bahkan menetapkan kemandulan kepada siapapun yang juga dikehendaki-Nya jadi, penentuan jenis kelamin ini terjadi tidak lepas dari kehendak dan kuasa Allah SWT tetapi Quraish Shihab dalam tafsir *Al-Misbah* dijelaskan juga bahwa manusia saat ini hanya sebatas dapat mengetahuinya dari penemuan ilmiah dua kromosom yang merupakan faktor kelamin pada laki-laki dan perempuan yaitu (XX) pada perempuan dan (XY) pada laki-laki dan tetap manusia memiliki

keterbatasan hanya dapat mengetahui sampai di sini tidak dapat mengetahui untuk kedepannya.

3. Surah Luqman ayat 34, menurut Thanthawi Jawhari, Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Buya Hamka dan Quraish Shihab, menjelaskan mengenai hari kiamat, turun hujan dan alam rahim. Di mana kunci-kunci hal-hal yang ghaib hanya Allah SWT yang maha mengetahui dan berhak memutuskan segala sesuatu kepada siapapun, di manapun dan kapanpun dan tidak ada seorangpun yang mengetahui alam rahim dan segala sesuatu yang akan terjadi di dalamnya. Allah SWT membekali manusia dengan ilmu yang menjadi potensi pada dirinya, baik ataupun buruk. Ada perbedaan diantara ilmu manusia dan ilmunya Allah SWT, ilmu manusia berasal dari adanya sesuatu. Sedangkan ilmu Allah SWT berasal dari sesuatu, tetapi sesuatu itulah yang merupakan hasil dari ilmu-Nya.

4. Penentuan jenis kelamin bayi secara sains dalam ilmu kedokteran dan kebidanan dapat ditentukan melalui persilangan yang terjadi saat pembuahan antara sel sperma laki-laki dan sel telur perempuan, apakah XX atau XY, dan juga hanya dapat diketahui melalui pemeriksaan fisik melalui *USG* pada minggu ke-21 kehamilan untuk melihat jelas jenis kelamin bayi yang sudah terbentuk sempurna dan bisa ditentukan laki-laki atau perempuan. Selain dari pada itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih dapat melakukan pemilihan sperma yang sehat untuk jenis X atau Y melalui program *In vitro fertilization* (IVF) atau bayi tabung. Manusia dapat berusaha berupaya melakukan usaha dalam hal menentukan jenis kelamin bayi, tetapi alat, pengetahuan ilmu medis sangat terbatas hanya mengetahui pada proses tahapan itu saja tanpa dapat memprediksi lebih pasti untuk perubahan kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran-saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada setiap para pembaca tulisan ini agar dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah penulis tulis dengan kerja keras dan susah payah. Serta penulis berharap kepada para pembaca agar mendapatkan wawasan yang luas setelah membaca dari tulisan yang penulis tulis ini. Karena Allah SWT telah menunjukkan banyak hal dan menjelaskannya agar menjadi pembelajaran untuk kita semua.
2. Diharapkan kepada kita semua agar senantiasa untuk selalu bersyukur dari apa-apa yang sudah Allah SWT berikan kepada kita sebagai hamba-Nya. Menerima dengan ikhlas dan selalu berusaha ikhtiar dalam melakukan apapun dengan doa dan usaha.
3. Penelitian yang berisikan kajian *I'jazil Ilmi* ini merupakan usaha maksimal yang penulis berikan. Namun demikian, penulis menyadari jika tulisan yang penulis tulis jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis berharap dengan sepenuh hati kepada para pembaca agar dapat memberikan saran-saran atau pun kritikan yang dapat menyempurnakan kembali penelitian yang bertemakan *penentuan jenis kelamin bayi perspektif al-Qur'an dan sains (kajian I'jaz Ilmi)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdur, Rasyid Qasim. 2016. *Merencanakan Jenis Kelamin janin dalam Perspektif Sains dan Islam*, cetakan ke-2, Jakarta: AMP Press.

Adz-Dzakhirah Al-Islamiyah, *Korelasi Ilmu Kedokteran Tentang Jenis Kelamin* Vol. 5 No. 3 Edisi 27 – Shafar 1428H. Penerbit Ma'had Ali Al-Irsyad As-Salafy Surabaya.

Al Maraghi, Ahmad Mustafa. 1992 *Tafsir Al Maragi Juz 24*. Semarang: PT. Toha Putra Semarang.

Al Maraghi, Ahmad Mustafa. 1992 *Tafsir Al Maragi Juz 25*. Semarang: PT. Toha Putra Semarang.

Aminudin, 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia

An-Nawawi, al-Bantani. 2004. *Kitab 'isyratunnisaa*, Jakarta: Sinar Jaya.

Anwar, Rosihan. 2013. *Ulumul-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia

Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitisan Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.

Devi, Silvia. 2015 *Mitos Jenis Kelamin Bayi Pada Ibu Hamil Di Minangkabau*, Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Vol. 1 No. 1, Juni

Dewi, Nirwana dan Afrizal Nur. 2018. *Tulang Sulbi Dalam Tinjauan Tafsir dan Osteologi*. Nun, vol. 4, No. 2.

Farndon, John, dkk, *Mengungkap Rahasia Kehidupan*, Bandung: PT PAKAR RAYA.

Firda, Fibrila. 2014, *Hubungan Jenis Kelamin Bayi Dengan Usia Ibu Saat Bersalin*, Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Vol VII No. 2 Desember

Gus Van Der Bie MD. 2011. *Embriology Early Development From A Phenomenological Point Of View*, Driebergen: Louis Bolk Institute, hlm, 29-31.

Hamka, Buya. 1988, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, Juz 7

Hamka, Buya. 1988, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, Juz 9





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hasciptaan milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sulun Sarif Kim Riau

- Inderjit Kaur Barthakur, 2015, *Natural Selection of Gender of the Baby at Conception: Proposing a Scientific Hypothesis*, Science Journal of Public Health, July 19,
- Jauhari, Thantawi. 1351. *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Juz 20. Beirut: Musthafa Al-Babi Al-Halabi Auladuhu Bi Misra.
- Jauhari, Thantawi. 1351. *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Juz 24. Beirut: Musthafa Al-Babi Al-Halabi Auladuhu Bi Misra.
- Jenny, Mandang, dkk, 2016, *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*, Bogor: IN MEDIA
- Johnson, M. and Everitt B. 1988. *Essential Reproduction* third edition, Blackwell Scientific Publication.
- Karlinah, Nelly, dkk, 2015, *Bahan Ajar Embriologi Manusia*, Yogyakarta: Publisher.
- Katsir, Ibnu. 1971. *Tafsirul Qur'an Li Ibni Katsir*, jilid 4, Bairut lebanun: Darul Kutub 'alilmiah.
- Kementerian Agama Ri, 2018, *Al-Qur'an Asy-Syifaa*. Bandung: syamil Qur'an.
- Kerman, Kusnarman, 2012, *Embriologi*, Malang: UB Press.
- Luthfi, Ahmad Fathullah. 2008. *Al-Qur'an Al-Hadi Indeks Tematik Al-Qur'an*, Jakarta: Pusat Kajian Hadis Al-Mughni Islamic Center.
- Manna' Al-Qathan, 1995. *Pembahasan Ilmu al-Qur'an 2*, Terj. Halimudin, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Michael McFadzen David P. Dielentheis, Ronda Kasten, Maharaj Singh, Joe Grundle, 2017, *Maternal Intuition of Fetal Gender Maternal Intuiti*, Journal of Patient-Centered Journal of Patient-Centered Research and Reviews, Vol 4 Oktober.
- Prayogo, Ambi.manyu. *Sistem Reproduksi Pada Tubuh Manusia*, Yogyakarta: RELASI INTI MEDIA
- Saryono, 2008. *Biokimia Reproduksi*, Jogjakata: MITRA CENDIKI pres
- Satvika, Widiya, 2009, *Cerdas dan Jitu Merencanakan Jenis Kelamin Anak*, Jogjakarta: KATAHATI
- Setyorini, Aniek. 2014. *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*, Bogor: IN MEDIA



UIN SUSKA RIAU

Shihab, Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta:Lentera Hati

Shihab, Quraish. 2012. *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati

Sigma, 2012. *Mau Bayi Laki-laki atau Perempuan*,Yogyakarta:G-Media.

Siswosuharjo, Soewignyo, 2008, *Cara Mudan Merencanakan Jenis Kelamin Anak*, Bogor: Penebar Swadaya

Sucahyono,Adi. 2009. *Merencanakan Jenis kelamin Anak*, Jakarta: PT ElexMedia Komputindo.

Sumber Internet :

<https://helohehat.com/kehamilan/kesuburan/penentu-jenis-kelamin-bayi-dalam-kandungan> diakses pada Kamis,14 Mei 2020 pukul 20:00 WIB

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23622/Chapter?sequence=3> diakses pada Kamis, 14 Mei 2020 pukul 13:22 WIB

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fertilisasi-pembuahan/> Rabu, 13 Januari 2021 pukul 16:05 WIB.

Hak Cipta Endung Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Dian Agustia

Tempat/Tgl. Lahir : Meral Karimun, 21 Agustus 1999

No. Hp : 082268318243

Alamat : Jl. Letjen Suprpto, Sungai Raya RT 01/RW 01 Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

Nama Ayah : M. Musa Sukemi

Nama Ibu : Neng Sumini S, S.Pd

Akademik :

- SDN 012 Meral Kota tahun 2011
- SMP Negeri 1 Meral Karimun tahun 2014
- SMA Negeri 1 Karimun tahun 2017

Riwayat Organisasi :

- Sekretaris Kelas IAT B 2019-2021
- Anggota PMII Ushuluddin 2018

Non Akademik :

- Juara III Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin 2018
- Juara I Kisah Inspiratif Se-UIN SUSKA 2018
- Juara 1 Fahmil Qur'an Tingkat Kabupaten 2018
- Juara 1 Tilawah Remaja Putri Tingkat Kecamatan 2018
- Juara III Tilawah Remaja Putri Kota Pekanbaru 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.